

ABSTRAK

Muhammad Adli (2017) : Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun

Penelitian ini berawal dari observasi penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun, kesehatan lingkungan sekolah belum terlaksana dengan baik, yang mungkin dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan kantin sekolah, sarana pembuangan kotoran manusia, sarana penyediaan air bersih, sarana pembuangan sampah, kebersihan gedung dan pekarangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengetahui kesehatan lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Bathin VIII kabupaten Sarolangun melalui penyediaan air bersih, sarana pembuangan kotoran manusia, sarana pembuangan sampah dan kantin sekolah.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dengan melakukan observasi secara langsung di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun yang berjumlah 4 sekolah. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah seluruh dari populasi penelitian, yang berjumlah 4 sekolah. Teknik pengumpulan data dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Kesehatan Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun tingkat capaian penyediaan air bersih adalah sebesar 46,88% berada dalam klasifikasi cukup, sarana pembuangan kotoran manusia sebesar 36,07% klasifikasi Kurang, sarana pembuangan sampah sebesar 48,84% klasifikasi cukup dan kantin sekolah sebesar 40,00% klasifikasi kurang. Tingkat capaian kesehatan lingkungan dengan klasifikasi cukup diperoleh dua sekolah, klasifikasi kurang dua sekolah. Secara umum tingkat capaian Kesehatan Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun berada dalam klasifikasi cukup.